

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Etika kedokteran sudah sewajarnya dilandaskan berdasarkan berbagai macam norma etik yang mengatur relasi hubungannya antar seorang manusia, serta mempunyai berbagai asas dalam falsafah masyarakat yang dikembangkannya serta diterima secara terus-menerus. Khusus pada negara Indonesia, asas itu adalah Pancasila yang sudah diakui menjadi landasan idiil serta UUD 1945 sebagai landasan struktural.¹

Salah satu dari pada dari kompetensi dokter indonesia adalah profesionalitas, Dokter selalu dituntut memiliki profesionalitas yang secara luhur, diharap juga mampu dalam menyikapi sesuai pada Prinsip dasar Etika Kedokteran dan Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI), serta bisa memutuskan kebijakan pada dilema etik yang terjadinya di layanan kesehatan.² Makin sering kali terjadi kasus yang membuatnya para dokter susah guna memutuskan kebijakan serta berakibat dengan adanya sebuah tuduhan malpraktik yang dilakukannya oleh seorang dokter.³ Kebijakan pada permasalahan klinis yang cukup sensitive layaknya *ethico-medicolegal* juga dihadapkannya dengan suatu permasalahan yang sama yakni tidak adanya kepastian. Seorang dokter wajib bijak dalam membuat sebuah kebijakan secara klinis dan sekaligusnya *ethico-medicolegal* yang dapat bisa dipertanggung jawabkan tanpa merasakan rasa berdosa serta bersalah. Bukan hanya butuh keterampilan perihal *clinical reasoning* yang cukup baik, seorang dokter juga butuh sebuah keahlian dalam *medicolegal reasoning and ethico* yang cukup memadai pada praktiknya dalam kesehariannya.^{4,5} berbagai macam data yang didapat dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), dengan pelaporan sebanyak 317 macam kasus dugaan perihal adanya malpraktik ditahun 2006 sampai dengan

2015, 114 macam kasus yang dilaporkan dilakukannya oleh dokter-dokter umum.⁶ Kegiatan itu bisa diartikan menjadi sebuah kesalahan yang dilakukannya oleh seorang Dokter yang memiliki hubungan yang cukup erat dengan kewajiban yang wajib dilakukannya sendiri. Di negara Indonesia ada sebuah istilah yang dinamakan malpraktik etik, dengan arti yakni seorang dokter melakukan Tindakan yang tidaklah sesuai pada etika kedokteran yang ada di KODEKI yang menyusun standarisasi perihal prinsip, etis, norma, serta aturan yang berlakunya untuk seorang Dokter.^{7,8}

Kasus malpraktik yang mengalami kenaikan bisa dihubungkan dengan layanan Kesehatan yang dikerjakan atau dilakukannya oleh seorang Dokter. Layanan Kesehatan ialah suatu tahapan akhir oleh seorang dokter, hingga kinerja kesehatan yang baik dan buruk ditentukannya pada tahapan disaat pelatihan Etika Kedokteran dengan menggunakan mekanisme pelatihan ini diharap dapat mengembangkan rasa pertanggungjawaban Etis yang disesuaikan dengan moral profesi medis agar tidak terjadi penyimpangan saat menjalankan profesi .⁹ Diketahui bahwa cara yang baik untuk melatih mahasiswa Kedokteran baru untuk bernalar tentang etika dan moral adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar Bioetika, yang melatih mahasiswa kedokteran untuk mengembangkan keterampilan reflektif dan analitis ketika berhadapan dengan kasus-kasus Kedokteran yang ada dan berkembang. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar bioetika mengarah pada kesadaran moral.⁹

Penelitian dari seseorang bernama afandi *et al* memperlihatkan bahwasanya adanya perbedaan yang cukup signifikan diantara kelompok ataupun golongan yang telah menerima pendidikan prinsip-prinsip dasar bioetika dan yang belum pernah menerimanya dalam hal pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar Bioetika dan tingkat pertimbangan moral.¹⁰ Tingkat pengetahuan prinsip-prinsip dasar Bioetika pada mahasiswa tingkat 2 bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, layaknya informasi serta media, lingkungan, usia,

Pendidikan, sosial ekonomi serta budaya, serta juga pengalaman.¹⁰ Sementara itu, para mahasiswa praklinik tingkat pertama yang belum terpapar atau yang memiliki sebuah pengalaman yang terkait pada kasus klinis bisa jadi aspek dari penyebab perbedaannya ilmu pengetahuan atas prinsip dasar Bioetika serta juga sikap terhadap pertimbangan dari sebuah moral.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa Angkatan 2019 yang sudah terpapar oleh materi tentang etika kedokteran dan mahasiswa Angkatan 2020 yang belum terpapar oleh materi tentang etika kedokteran.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan, maka muncul permasalahan yaitu Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan Etika Kedokteran mahasiswa FK UKI Angkatan 2019 dan 2020 ?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan umum

Mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan etika kedokteran antara mahasiswa angkatan 2019 dan 2020.

I.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, tempat tinggal, Agama dan terhadap Pengetahuan Etika Kedokteran.
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa prelinik angkatan 2019 FK UKI terhadap pengetahuan Etika Kedokteran

3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa prelinik angkatan 2020 FK UKI terhadap pengetahuan Etika Kedokteran
4. Mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa Angkatan 2019-2020 FK UKI terhadap Pengetahuan Etika Kedokteran.



I.4. MANFAAT PENELITIAN

I.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah Kepustakaan sehingga menjadi referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

I.4.2 Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan penerapan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian.
2. Menambah Pengetahuan penelitian Tentang etika kedokteran dan Hukum Kesehatan.
3. Mendapat informasi Tentang pengetahuan mahasiswa FK UKI Tentang etika kedokteran dan Hukum Kesehatan
4. Merupakan syarat kelulusan mahasiswa prelinik program studi pendidikan dokter Universitas Kristen Indonesia.

I.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi pengetahuan baru kepada masyarakat tentang pentingnya mengetahui etika kedokteran dan menambah wawasan masyarakat tentang etika kedokteran.